

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DAN KESESUAIANNYA
DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)**

(Studi Kasus Desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti
Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir)

RINGKASAN SKRIPSI



ARIF MUKMIN

311830460

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2021**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap)

(Studi Kasus Desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 02 September 2021 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 02 September 2021

Yang memberi pernyataan

Arif Mukmin

NIM: 311830460

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DAN KESESUAIANNYA DENGANN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)

(Studi Kasus Desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti
Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ARIF MUKMIN

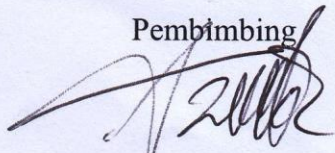
No Induk Mahasiswa: 311830460

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

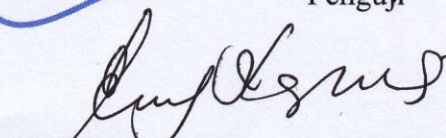
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, SE., M.M., Ak.

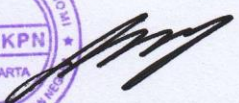
Penguji



Enny Pudjiastuti, Dra., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 2 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DAN KESESUAIANNYA DENGAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)

Arif Mukmin

311830460

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan akuntansi terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) dan kesesuaiannya terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Para pelaku UMKM yang menerapkan akuntansi pada usahanya kemudian di diteliti apakah proses akuntansi yang dijalankan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini mengambil data dari para pengusaha yang terdiri dari pedagang yang ada di desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti yang berada di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan di tiga desa tersebut masih minim dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan para pelaku usaha tentang Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan.

Kata kunci: Penerapan Akuntansi, Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia ekonomi, baik dalam bidang usaha berskala kecil maupun menengah ditandai dengan banyaknya pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu usaha yang semakin berkembang pada saat ini. UMKM sendiri memberikan kontribusi yang besar bagi suatu negara untuk kesejahteraan masyarakat. Di negara-negara berkembang seperti di Indonesia, UMKM juga memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan sosial maupun ekonomi seperti pemerataan pendapatan, pemberantasan kemiskinan dan mengurangi pengangguran.

Pada setiap melakukan kegiatan bisnis, para pelaku usaha tentu memerlukan pencatatan atas transaksi yang dilakukan supaya setiap prosesnya bisa diketahui dengan benar. Laporan keuangan menjadi suatu komponen yang wajib harus dimiliki bagi setiap badan usaha, baik usaha dalam skala kecil maupun besar karena dengan adanya laporan keuangan pengusaha bisa mengembangkan usahanya dengan cara mengajukan modal usaha kepada investor atau kreditur seperti kepada pihak perbankan dan lain-lain.

Pada umumnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih menerapkan akuntansi yang sangat sederhana dan tidak memperhatikan standar akuntansi yang baik dan juga benar. Pada tahun 2009, Dewan Standar Akuntansi (DSAK) memberi kemudahan pada pelaku UMKM untuk penyusunan laporan keuangannya dengan mengesahkan SAK ETAP. Standar akuntansi ini bisa digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik serta bisa dibuat untuk mengeluarkan laporan keuangan demi keperluan eksternal pengusaha. Dengan adanya standar akuntansi ini diharapkan agar pelaku UMKM dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik.

Kurangnya pengetahuan tentang akuntansi dan juga tentang arti pentingnya menerapkan akuntansi juga menjadi penyebab utama para pelaku UMKM kesulitan dalam menerapkan akuntansi pada usahanya bahkan tidak menerapkannya sama sekali, padahal dengan menerapkan akuntansi yang baik dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

benar pemilik UMKM dapat membuat strategi dan langkah-langkah yang tepat untuk mengembangkan usahanya.

Tinjauan Teori

Pengertian dan Tujuan Akuntansi

Belkaoui (2006) menyatakan bahwa akuntansi merupakan sebuah seni dalam pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan berbagai cara serta ukuran-ukuran tertentu dalam suatu kejadian yang sifatnya keuangan kemudian menginterpretasikan hasil pencatatannya. Definisi akuntansi menurut Sadeli lili M (2009) dalam *American Accounting Association* (AAA) akuntansi adalah sebagai proses mengukur, mengidentifikasi dan melaporkan informasi keuangan yang digunakan dalam membuat pertimbangan-pertimbangan serta pengambilan keputusan yang baik dan benar bagi para pengguna informasi akuntansi tersebut.

Dari penjelasan akuntansi tersebut, dapat diartikan bahwa akuntansi merupakan aktivitas pencatatan keuangan dalam perusahaan atau badan yang kemudian dikumpulkan menjadi informasi-informasi akuntansi yang menjelaskan tentang kondisi keuangan perusahaan atau badan tersebut. Informasi-informasi akuntansi tersebut diawali dengan pencatatan transaksi, penggolongan dan identifikasi transaksi yang kemudian disusun menjadi sebuah laporan keuangan sehingga dapat digunakan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Siklus Akuntansi

Menurut Bastian (2010) siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dilakukan untuk menyediakan laporan keuangan pada suatu periode akuntansi tertentu. Dalam akuntansi proses pencatatan biasanya disebut dengan proses pembukuan akuntansi. Dalam proses akuntansi secara umum terdapat sebelas tahapan, yaitu:

1. Identifikasi transaksi
2. Analisis transaksi dan penerimaan bukti asli
3. Pencatatan transaksi kedalam jurnal.

4. Posting transaksi.
5. Penyusunan neraca saldo sebelum penyesuaian.
6. Penyusunan Jurnal Penyesuaian.
7. Neraca saldo setelah penyesuaian.
8. Penyusunan laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas.
10. Jurnal Penutup.
11. Neraca saldo setelah penutupan.
12. Jurnal Pembalik.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Tambunan (2012) mendefinisikan UMKM sebagai usaha dalam bidang ekonomi yang produktif, dapat berdiri sendiri, bisa dijalankan oleh perorangan dan bukan merupakan perusahaan cabang atau menjadi bagian dari perusahaan menengah atau perusahaan besar lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai mana yang memenuhi kriteria UMKM dalam Undang-Undang. Undang-Undang No 20 tahun 2008 tersebut pada Bab 4 pasal 6 menjelaskan bahwa:

1. Usaha Mikro. Kriteria dari usaha mikro yaitu memiliki kekayaan bersih sebesar 50 juta rupiah, tidak termasuk tempat usaha dan tanah atau penjualan tahunan yang mencapai paling besar 300 juta rupiah
2. Usaha Kecil. Usaha kecil memiliki kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih senilai 50 juta sampai paling tinggi 500 juta, tidak termasuk tempat usaha serta tanah atau memiliki omset tahunan lebih dari 300 juta sampai paling tinggi 2,5 milyar.
3. Usaha Menengah. Kriteria usaha menengah yaitu memiliki kekayaan bersih senilai 500 juta sampai dengan 10 milyar, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki omset sebesar 2,5 milyar sampai paling tinggi 50 milyar per tahun.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar yang diperuntukan kepada entitas tanpa akuntabilitas publik. ETAP adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, yang bertujuan untuk memberikan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*). Standar ini sebagai solusi bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang tidak terlalu sulit dalam pengaplikasiannya, Muljanto (2012). Entitas bisa dikatakan akuntabilitas publik apabila telah melakukan pendaftaran usahanya pada suatu otoritas pasar modal atau pihak lain untuk tujuan penerbitan efek pada pasar modal atau entitas yang menguasai asset dalam kelompok besar masyarakat, seperti asuransi, pialang, bank, pedagang efek, reksadana, bank investasi dan dana pensiun.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga desa, yaitu Desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti yang berada di Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Penelitian dilakukan pada bulan februari sampai dengan Maret 2021.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi diambil dari semua UMKM yang berada di tiga desa Kecamatan Tanah Putih, yaitu Desa Sintong, Sintong Pusaka, dan Sintong Bakti. Sedangkan sampel yang akan diteliti ditentukan menggunakan rumus slovin

berikut ini:
$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel, N : populasi, d : *margin of error*

Dari rumus tersebut didapatkan hasil sampel sebanyak 30 UMKM dengan menggunakan *margin of error* 10%. Dari 30 jumlah sampel yang diambil peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mempertimbangkan keadaan tertentu untuk dijadikan sampel.

Operasional Variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan variabel penelitian yaitu mengenai pelaksanaan dan penerapan ilmu akuntansi pada UMKM yang berada di Desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti, sejauh mana pengetahuan para pelaku UMKM tersebut dalam penerapan ilmu akuntansi dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP dalam mengaplikasikannya pada kegiatan usahanya.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 responden pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti diperoleh gambaran dari pelaku usaha sebagai berikut:

Distribusi Skor Penerapan Akuntansi dan SAK ETAP

Pertanyaan	Skor		Jumlah	Rata-Rata
	Ya	Tidak		
P1	30	0	30	1,000
P2	15	15	15	0,500
P3	30	0	30	1,000
P4	4	26	4	0,133
P5	4	26	4	0,133
P6	16	14	16	0,533
P7	2	28	2	0,067
P8	9	21	9	0,300
P9	30	0	30	1,000
P10	2	28	2	0,067
P11	0	30	0	0,000
P12	0	30	0	0,000
P13	30	0	30	1,000
P14	14	26	14	0,467
P15	3	27	3	0,100
P16	0	30	0	0,000
P17	20	10	20	0,667
P18	4	26	4	0,133
P19	6	24	6	0,200
P20	0	30	0	0,000
P21	0	30	0	0,000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

P22	0	30	0	0,000
Rata Tertimbang				0,332

Sumber: Data Diolah Sendiri

Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan pada 30 Responden yang telah mengisi kuesioner yang diberikan langsung oleh peneliti yang terlihat pada tabel diatas, diperoleh skor tertimbang sebesar 0,332 yang dapat disimpulkan bahwa dengan mengacu pada skala *Guttman* angka tersebut berada pada 0,25% - 0,50% *Moderately low association (moderately weak association)* yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang menerapkan standar akuntansi atau pencatatan akuntansi dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP masih rendah. Hal ini dibuktikan bahwa masih banyak pengelolaan keuangan UMKM bercampur dengan kepentingan pribadi sehingga sulit untuk menentukan laba rugi usaha mereka. Pengaruh lainnya yang juga menjadi permasalahan dalam penerapan akuntansi adalah tingkat pendidikan yang dominannya hanya tamatan SMA sebesar 43.33% dan kurangnya sosialisasi sehingga para pelaku UMKM tidak pernah mendapatkan pengetahuan mengenai seperti apa penerapan akuntansi secara baik dan sesuai dengan SAK ETAP sehingga dalam laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Penerapan akuntansi secara umum juga masih melakukan pencatatan dengan cara manual dan hanya beberapa UMKM yang menggunakan aplikasi/software pemrosesan akuntansi pada usaha mereka sehingga penyajian laporan keuangan masih sangat terbatas. Kemudian UMKM yang membuat jurnal dan buku besar hanya ada beberapa saja dan komponen laporan keuangan yang disajikan secara umum hanya membuat laporan laba rugi dan hanya ada beberapa yang membuat neraca serta laporan perubahan ekuitas dan untuk komponen laporan arus kas tidak ada dari UMKM tersebut yang membuatnya. Hal ini menjelaskan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan ETAP.

Dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, Riau diketahui

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa penerapan akuntansi masih sangat sederhana dengan pencatatan yang dominan hanya dilakukan secara manual dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dari hasil dokumentasi yang diperoleh dari catatan akuntansi yang dibuat oleh para pelaku UMKM ditemukan bahwa catatan yang dilakukan masih merupakan catatan yang sederhana dan sulit untuk dipahami oleh pihak lainnya. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi yang salah satunya disebabkan karena latar belakang pendidikan dan juga kurangnya perhatian pemerintah setempat terhadap UMKM mengenai penerapan akuntansi dan SAK ETAP yang nantinya akan sangat berguna demi kelangsungan usaha mereka. Kesadaran akan pentingnya Akuntansi dalam UMKM juga masih kurang karena banyak diantara pelaku usaha tersebut masih enggan untuk melakukan pencatatan keuangan.

Hasil dari penerapan akuntansi adalah berupa laporan keuangan yang berguna dalam melihat kondisi keuangan dari UMKM. Laporan keuangan yang disajikan juga menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk perencanaan pengembangan usaha di masa yang akan datang. Salah satu laporan keuangan yang bisa diterapkan oleh UMKM adalah laporan keuangan yang berbasis SAK ETAP. Dengan laporan keuangan ini nantinya para pengusaha bisa mendapatkan penambahan modal dari pihak eksternal karena untuk meyakinkan pihak eksternal untuk berinvestasi dibutuhkan laporan keuangan yang bisa menggambarkan kondisi dari usaha tersebut dan nantinya digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pihak internal dan eksternal atas segala aktifitas dari usahanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data, analisis dan pembahasan dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa penerapan terhadap akuntansi keuangan dan kesesuaiannya pada SAK ETAP yang dilakukan oleh UMKM yang berada di wilayah Desa Sintong, Sintong Pusaka dan Sintong Bakti di Kecamatan Tanah Putih masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dari skor tertimbang yang diperoleh yaitu 0,332 dimana skala tersebut berada pada 0,25% - 0,50% *Moderately low association (moderately weak association)* yang dalam skala *Guttman* yang berarti bahwa penerapan akuntansi keuangan dan kesesuaiannya pada SAK ETAP masih rendah.
2. Penerapan pencatatan akuntansi secara umum hanya pada pembuatan laporan laba rugi sebanyak 100% dan tidak ada yang membuat laporan keuangan lengkap sesuai dengan SAK ETAP. Pelaku UMKM hanya ingin mengetahui tentang hasil dari penjualan yang telah dilakukan, sehingga laporan laba rugi yang dibuat masih sangat sederhana. Ada beberapa pelaku usaha yang telah menggunakan software akuntansi, tetapi mereka juga masih belum bisa memanfaatkan software tersebut secara maksimal karena untuk menjalankan software tersebut sampai dengan membuat laporan keuangan yang lengkap membutuhkan waktu dan pengetahuan yang sebagian besar belum mereka miliki.
3. Pengetahuan tentang SAK ETAP masih sangat sedikit, hal ini dibuktikan bahwa responden yang mengenal SAK ETAP hanya 20% dan 80% tidak mengetahuinya. Secara umum sebanyak 100% tidak ada dari responden yang menerapkan SAK ETAP pada UMKMinya, hal ini juga ditunjukkan sebanyak 100% responden tidak memahami isi dari SAK ETAP tersebut.
4. Kurangnya penerapan akuntansi pada UMKM sebagian besar disebabkan karena pengetahuan mereka tentang akuntansi masih sangat sedikit, juga latar belakang pendidikan yang hanya sebagian besar lulusan SMA sebanyak 43,33%. Kurangnya perhatian dari pemerintah juga menjadi penyebab pelaku UMKM tidak menerapkan akuntansi yang baik untuk usahanya. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 100% pelaku UMKM tidak pernah mendapatkan sosialisasi tentang pencatatan akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP.

Keterbatasan

Setelah pelaksanaan penelitian, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berjalan, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dan diharapkan nantinya bisa lebih diperhatikan serta menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lainnya. Beberapa keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam pengambilan data, jawaban dan informasi yang diberikan oleh responden terkadang tidak mewakili pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini bisa terjadi karena faktor kejujuran, perbedaan pendapat, pemahaman dan juga kepercayaan diri untuk mengungkapkan hal yang sebenarnya terjadi.
2. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada UMKM yang berada pada tiga desa yang lingkungannya masih tidak terlalu besar sehingga tidak bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya dalam lingkup yang lebih besar seperti lingkup kecamatan. Kedepannya diharapkan penelitian-penelitian berikutnya bisa mengambil sampel dari lokasi yang lebih luas.
3. Pada masa pandemi Covid 19 ini, peneliti sedikit kesulitan untuk menemui para pelaku usaha karena usaha yang ingin diamati sering tutup dan pemilik dari usaha tersebut sedikit sulit untuk di temui sehingga peneliti harus menunggu dan membutuhkan waktu yang lebih untuk meneliti usaha tersebut.

Saran

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. bagi para pelaku UMKM yang masih belum menerapkan pencatatan akuntansi pada usahanya sebaiknya mulai untuk menerapkan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan banyaknya manfaat dari penerapan akuntansi tersebut, salah satunya adalah sebagai dasar pengambilan keputusan akuntansi dan juga untuk menarik investor dan bank dalam tambahan modal usaha.
2. Seharusnya pemerintah setempat lebih memperhatikan UMKM karena UMKM tersebut mempunyai peranan yang cukup penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya bagi masyarakat di

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lingkungan Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Hal ini bisa dimulai dengan membuat sosialisasi tentang pentingnya pencatatan akuntansi yang sesuai standar akuntansi dan mengadakan pelatihan bagi para pelaku UMKM.

3. Para pelaku UMKM juga sebaiknya membuka diri dan mencari tau tentang perkembangan ilmu teknologi. Banyak dari perkembangan teknologi sekarang yang bisa membantu mereka dalam menjalankan usahanya, seperti aplikasi-aplikasi pencatatan keuangan yang bisa di download pada smartphone dan cukup mudah untuk digunakan.
4. Pengambilan data sebaiknya dilakukan ketika dalam kondisi UMKM berjalan normal sehingga baik dari pengusaha dan juga UMKM sudah siap dan mudah untuk dijumpai. Pengambilan data pada saat seperti yang dilakukan penulis pada saat mengabil data, dilakukan saat pandemi sehingga ada UMKM yang tutup dan juga para pelaku usaha sulit untuk dijumpai.
5. Sebaiknya peneliti terlebih dahulu memberikan pemahaman yang baik mengenai apa yang akan dijawab oleh responden dahulu supaya data yang dihasilkan bisa lebih akurat.
6. Peneliti selanjutnya memperluas ruang lingkup penelitian agar hasil yang diteliti bisa lebih akurat dan tepat sesuai kondisi UMKM disuatu wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baridwan, Zaki, 2003, Intermediate Accounting, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Basir, syarief. 2010. Persiapan penerapan PSAK ETAP. Jakarta: Newsletter: akuntansi, audit, perpajakan & manajemen.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Erlangga. Jakarta.
- Belkaoui, Sofyan Syafri, 2006, Financial Accounting Standart Board , PT. Raja Grafindo, Jakarta
- Harahap, Sofyan syafri, 2011, Teori Akuntansi, PT. Raja Grafindo, Jakarta
- Jusup, Al Haryono, Dasar-Dasar Akuntansi, 2005, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Maria , Evi, 2007, Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa, Cetakan Pertama, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Martani, Dwi. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- Muljanto, D. 2012. *Pengaruh Perpajakan pada Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Praworonegoro, Ari Purwanti. 2014. *Akutansi Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Sadeli, Lili M.Haji, 2009, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Penerbit PT.Bumi Aksara, Jakarta.
- Smith, M. Jay And Fred Skousen, 2002, *Akuntansi Intermediate Volume Konprehensif*, Edisi Ke-9, Jilid I, Terjemahan Nugroho Widjajanto, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2008. *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang Edisi Kedua*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suharno. 2014. *Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP*. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* Vol.10 No.2 (110-121).
- Suryana. 2012. *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat. Jakarta.
- Tunggal, Amin Widja, 2002, *Akuntansi Perusahaan kecil Dan Menengah*. Penerbit Salemba Empat, Yogyakarta.
- Vina Mukti Azaria.(2013). *Penerapan akuntansi pada UKM unggulandi Kabupaten Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP*". Universitas Jember
- Warren, Carls S, James M. Reeve, Philip E.Fees, 2008, *Pengantar Akuntansi*, Penerbit Salemba 4, Jakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Weygant, Jerry J, Donald E. Kieso Dan Paul D. Kimmel, 2007, Pengantar Akuntansi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Yadiati, Wiwin Dan Ilham Wahyudi, 2008, Pengantar Akuntansi, Edisi Revisi, Penerbit Perdana Media Group, Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

